

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan pendekatan *metaphorical thinking* untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 112 Jakarta, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Upaya dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis melalui pendekatan *metaphorical thinking* dengan empat tahapan yaitu *connecting*, *discovery*, *invention* dan *application*. Pada tahap *connection*, guru menjelaskan materi, kemudian dilakukan proses tanya jawab untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari tersebut. Pada tahap *discovery*, siswa mendiskusikan LAS untuk memunculkan gagasan baru melalui proses analisis dan berpikir dalam menyelesaikan LAS. Pada tahap *invention*, siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi kemudian melalui proses tanya jawab guru meluruskan jawaban yang belum tepat. Pada tahap *application* siswa diberikan masalah atau soal latihan baru untuk menerapkan pemahaman akan materi yang telah dipelajari.
2. Pembelajaran dengan pendekatan *metaphorical thinking* dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi lingkaran di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 112 Jakarta. Pada siklus 1 didapatkan hasil, tahapan pembelajaran dengan pendekatan *metaphorical thinking* sudah terlaksana dan rata-rata nilai akhir siklus 1 meningkat menjadi 70,37 serta 52,78% siswa mencapai nilai KKM. Selanjutnya pada siklus 2 setelah perbaikan dilakukan.

didapatkan hasil rata-rata nilai tes akhir siklus 2 meningkat menjadi 74,49 serta 57,78% siswa mencapai nilai KKM. Pada siklus 3 didapatkan hasil langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan *metaphorical thinking* dapat terlaksana dengan baik. Selain itu rata-rata nilai akhir siklus 3 meningkat menjadi 80,15 serta 78,47% siswa nilainya memenuhi KKM. Berdasarkan indikator keberhasilan, maka perbaikan pembelajaran dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran berikut ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Guru membentuk kelompok heterogen yang optimal.
2. Saat pengerjaan LAS, guru sebaiknya lebih mengatur waktu agar diskusi berjalan dengan baik dan penyajian hasil diskusi berjalan sesuai rencana.
3. Saat presentasi berlangsung, guru sebaiknya mengondisikan siswa agar memperhatikan penjelasan teman di depan kelas.
4. Setiap akhir proses pembelajaran, sebaiknya guru melakukan refleksi bersama siswa untuk menyimpulkan pembelajaran sekaligus sebagai penguatan terhadap konsep yang siswa pelajari.